PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Joglo Jogja Hari: Jumat Tanggal: 01 November 2024 Halaman: 1

YUSRAN UCCANG-ANTARA/JOGLO JOGJA

KESEHATAN: Waspadai penularan gondongan atau parotitis pada anak-anak sekolah dasar.

Sekolah di Kota Yogyakarta Diminta Waspadai Gondongan

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Sekolah Dasar (SD) di Kota Yogyakarta diminta untuk mewaspadai potensi penularan penyakit gondongan atau parotitis, terutama pada anak-anak. Pasalnya, penyakit itu sangat mudah menular, terutama di lingkungan sekolah.

Kasi Pengendalian Penyakit Menular (P2M) dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Endang Sri Rahayu di Yogyakarta, Rabu, menyebut penyakit itu sangat mudah menular, terutama di lingkungan sekolah, baik melalui percikan air liur atau kontak dengan benda yang terkontaminasi.

"Penyakit ini sangat mudah menular. Karena itu, imbauan kami untuk yang sakit, sebaiknya tidak masuk sekolah," ujar Endang, kemarin.

Menurut dia, dari sekitar 169 kasus gondongan di Kota Yogyakarta, sebagian besar merupakan anak-anak SD. Endang menyebutkan, gondongan ditandai dengan pembengkakan di sekitar rahang atau leher akibat peradangan kelenjar parotis.

"Untuk gejala awal yang muncul antara lain demam, sakit kepala, nyeri saat mengunyah atau menelan, dan nyeri otot," kata dia.

Baca **SEKOLAH...** Hal II

Sekolah di Kota Yogyakarta Diminta Waspadai Gondongan

sambungan dari hal Joglo Jogja

Epidemiolog di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Solikhin Dwi mengatakan terjadi peningkatan kasus gondongan. Diharapkan pihak sekolah bekerja sama dengan Puskesmas setempat dalam memantau dan menangani kasus gondongan tersebut.

Jika terjadi peningkatan kasus gondongan, kata dia, diharapkan pihak sekolah bekerja sama dengan puskesmas setempat memantau dan menangani kasus gondongan tersebut. "Periode akhir September hingga pekan ketiga Oktober 2024 tidak terdeteksi kasus. Namun, pekan ini naik lagi dan jumlah penderitanya 169 orang yang rata-rata diderita oleh anak SD," katanya. **(ara/ree)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005